

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, beberapa kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem ERP SAP S/4HANA terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan PT Astra International Tbk.

Penerapan sistem ERP SAP S/4HANA terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan PT Astra International Tbk. Hal ini dibuktikan melalui hasil Wilcoxon Signed Rank Test, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008 ($< 0,05$), menandakan adanya perbedaan nyata antara kinerja keuangan sebelum dan setelah implementasi ERP. Selain itu, seluruh nilai Z-Komposit pasca-ERP menunjukkan peningkatan positif dibandingkan periode sebelumnya, mengindikasikan adanya perbaikan menyeluruh pada efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.

2. Dari perspektif teori, temuan ini memperkuat pandangan Resource-Based View (RBV), yang menyatakan bahwa sumber daya internal, termasuk sistem informasi terintegrasi, dapat menjadi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Implementasi ERP terbukti meningkatkan efisiensi proses bisnis, mempercepat pelaporan keuangan, serta memperkuat posisi kompetitif perusahaan melalui optimalisasi penggunaan informasi dan sumber daya.

3. Secara praktis, Secara aplikatif, hasil penelitian menegaskan bahwa keberhasilan implementasi ERP tidak semata-mata tergantung pada teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, serta komitmen manajemen dalam mendukung transformasi digital. PT Astra International Tbk dapat dijadikan contoh bagi perusahaan lain di Indonesia dalam memanfaatkan sistem ERP sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan sekaligus efisiensi operasional secara menyeluruh.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Objek penelitian hanya terbatas pada **PT Astra International Tbk**, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasi secara luas ke seluruh sektor industri otomotif.
2. Periode pengamatan yang digunakan relatif singkat, yakni tiga tahun sebelum dan tiga tahun setelah implementasi ERP, sehingga dampak jangka panjang dari penerapan sistem ERP belum sepenuhnya terwakili.
3. Indikator kinerja yang dianalisis hanya mencakup tiga variabel keuangan, yaitu EBITDA, ROA, dan Arus Kas Operasi. Penelitian di masa mendatang dapat memperluas cakupan analisis dengan menambahkan rasio keuangan lain, seperti DER (Debt to Equity Ratio), CR (Current Ratio), atau TATO

(Total Asset Turnover), untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kinerja perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi perusahaan**, khususnya yang sedang atau akan menerapkan ERP, disarankan untuk melakukan perencanaan yang matang dari sisi infrastruktur dan pelatihan karyawan agar manfaat ERP dapat dioptimalkan.
2. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk memperluas objek penelitian ke beberapa perusahaan dalam satu subsektor industri, serta menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar hasil analisis lebih komprehensif.
3. **Bagi akademisi**, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan model analisis kinerja keuangan berbasis digitalisasi proses bisnis dan sistem informasi manajemen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan ERP SAP S/4HANA pada PT Astra International Tbk memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara operasional maupun strategis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi empiris bagi dunia akademik dan praktisi dalam memahami peran teknologi ERP terhadap peningkatan kinerja perusahaan di era transformasi digital.